

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh kualitas produk terhadap kinerja operasional industri busana muslim di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh kualitas produk terhadap kinerja operasional. Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang didapatkan oleh penulis berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden, rata-rata hitung skor jawaban variabel kualitas produk diperoleh sebesar 4,39 dimana berdasarkan interpretasi skor berada pada kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk yang dihasilkan para pelaku usaha industri busana muslim di Kota Bandung sudah baik, yang berarti para pelaku industri busana muslim di Kota Bandung telah menetapkan standar kualitas dan telah melakukan pengendalian kualitas pada proses produksinya agar produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika produk yang dihasilkan telah memiliki kualitas yang baik atau telah sesuai dengan standar yang di tetapkan, maka produk yang dihasilkan dapat dikatakan sudah memenuhi fungsi-fungsi utama dari produk tersebut dan dipersepsikan secara positif oleh responden.

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 dapat dilihat jika keseluruhan dimensi kualitas produk baik skala usaha mikro (4,35), kecil (4,47), dan menengah (4,49) tergolong kedalam kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan jika keseluruhan UMKM industri busana muslim di Kota Bandung telah memperhatikan kesesuaian kualitas baik dari segi bahan baku yang digunakan maupun produk yang dihasilkan dengan spesifikasi yang ditetapkan perusahaan dan kebutuhan konsumen.

Berdasarkan hasil tanggapan responden, rata-rata hitung skor jawaban variabel kinerja operasional diperoleh sebesar 4,21 dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa para pelaku usaha industri busana muslim di Kota Bandung telah memiliki kinerja operasional yang baik, baik dari biaya yang

dikeluarkan untuk poses produksi, kualitas bahan baku yang digunakan, proses distribusi produk jadi ke toko dan proses pengembangan atau inovasi produk baru yang berjalan dengan cepat.

2. Variabel kualitas produk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional sebesar 55,1% dan mampu menjelaskan variasi dari variabel kinerja operasional sebesar 56,6%. Dengan kata lain penelitian ini mampu untuk menolak H_0 , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas produk terhadap kinerja operasional pada industri busana muslim di Kota Bandung. Dikarenakan nilai signifikan penelitian ini hanya sebesar 55,1% maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja operasional industri busana muslim di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang diberikan oleh penulis kepada responden berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dibahas pada sub-bab 5.1 diatas :

1. Berdasarkan data pada Tabel 4.9 Rata-Rata Hitung Kualitas Produk, dimensi *conformance*, *serviceability* dan *performance* merupakan dimensi tiga terendah dibandingkan dengan dimensi kualitas produk yang lain. Pada dimensi *conformance* pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata hitung terendah yaitu persentase produk cacat kecil, maka sebaiknya pelaku usaha melakukan pengawasan yang lebih ketat di dalam proses produksi agar produk cacat dapat diminimalisir.

Pada dimensi *serviceability* pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata hitung terendah adalah pernyataan produk memiliki label perawatan yang jelas, ini menandakan bahwa pada setiap produk yang dihasilkan lalu dijual oleh pelaku usaha belum memiliki label perawatan yang informatif. Maka sebaiknya pada setiap produk yang dihasilkan label yang terdapat di produk tidak hanya mencantumkan *brand* produk tersebut, tetapi harus dicantumkan pula cara-cara dalam merawat produk dengan baik yang di sertakan dengan gambar cara perawatannya. Alangkah lebih baik jika para pelaku usaha memberikan pula penjelasan secara lisan tentang bagaimana cara merawat produk ketika konsumen membeli produk tersebut.

Pada dimensi *performance* pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu pernyataan menyediakan berbagai macam ukuran, hal ini menandakan jika seringkali para pelaku usaha tidak menyediakan ukuran yang

konsumen butuhkan. Sebaiknya pelaku usaha meningkatkan kapasitas produksi produk dengan berbagai ukuran, tidak hanya ukuran tertentu saja yang diproduksi lebih banyak, sehingga ketika konsumen mencari ukuran tertentu pelaku usaha dapat menyediakannya.

2. Pada variabel kinerja operasional berdasarkan Tabel 4.17 Rata-Rata Hitung Kinerja Operasional dimensi biaya dan pengiriman mendapatkan nilai rata-rata hitung terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya. Pada dimensi biaya pernyataan yang terendah yaitu pernyataan biaya gaji karyawan sudah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini menandakan bahwa pelaku usaha sebaiknya harus mengevaluasi kesesuaian kinerja karyawannya dengan manfaat yang diberikan pada perusahaan. Hal tersebut sangat penting sebab jika biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan jabatan karyawan, dapat menimbulkan ketidakadilan dan tidak sebanding dengan manfaat yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa pelaku usaha yang mengakui, jika gaji yang diberikan kepada karyawan belum sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) Kota Bandung, dengan alasan pendapatan yang didapat belum cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan untuk menggaji karyawan sesuai dengan UMR. Sebagaimana menurut Pasal 90 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang berbunyi "Pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum". Menurut narasumber, jika perusahaan memaksakan pengupahan sesuai dengan UMR, maka perusahaan akan mengalami kerugian dikarenakan biaya gaji yang dikeluarkan akan cukup besar yang akan menutup pendapatan. Maka sebaiknya, jika perusahaan mendapatkan *profit* yang melebihi target dapat memberikan kompensasi berupa bonus kepada para karyawan.

Pada dimensi pengiriman pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata hitung terkecil adalah produk selalu tersedia di toko baik ukuran maupun warna. Pelaku usaha harus meningkatkan kembali kapasitas produksinya dari segi ukuran dan warna agar selalu tersedia di toko, sehingga ketika ada konsumen yang datang untuk mencari ukuran maupun warna tertentu maka produk akan selalu tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker,D., Kumar, V., Leone, R., & Day , G. (2013). *Marketing Research* (11th ed.). Asia: John Wiley & Sons Singapore Pte.Ltd.
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.,
- Daft, Richard L, (2010). *Era Baru Manajemen*, Edisi 9, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Fitriani Ulfah, (2013), *Manajemen Kualitas Terhadap Kinerja Organisasi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Salatiga*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Frank Wiengarten (2010), *Collaborative Supply Chain and Performance:Exploring The Key Role of Information Quality*,Jurnal Request,15 (6) 2-3.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani Handoko, (2010), *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, Edisi kedua, BPFE UGM Yogyakarta.
- Kotler, Amstrong . (2010). *Principles Of Marketing. 13 Edition*. New Jersey . Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, (2016): *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary, (2014), *Principles of Marketing*, 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga.
- Lemhanas RI. 2012. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Menciptakan Lapangan Pekerjaan dan Mengentaskan Kemiskinan Dalam Rangka Ketahanan Nasional*. 1.
- Mankunegara, Anwar Prabu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moehersono. (2012). "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mowen dan Minor, (2012), *Perilaku Konsumen Jilid 1*, Edisi. Kelima (terjemahan), Erlangga, Jakarta.
- Nugroho, Puguh Setyo , Malik Cahyadin. (2014). "Analisis Perkembangan Industri Kreatif di Indonesia".Makalah FE UNS. hlm 4.

- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Edisi Kedua, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Salaheldin, I. (2008). *Critical Succes Factors for TQM Implementation and Their Impact on Performance of SMEs. International Journal of Productivity and Performance Management*. 58(3).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business: a Skill-Building Approach (6th ed.)*. Chichester: Wiley.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Gramedia Puataka Utama
- Sri Hartini (2013), *Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo J, Winarni dan Hartanto C. (2011). *Aplikasi Six Sigma dan Kaizen Sebagai Metode Pengendalian Dan Perbaikan Kualitas Produk*. Jurnal Teknologi, Volume 4 Nomor 1, Juni 2011.
- Susila, & Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: Boss Script.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. (2012). *Service, Quality and Satisfaction (ed 3)*. Yogyakarta. Andi.
- Tony Wijaya, 2011, *Manajemen Kualitas Jasa*, Cetakan ke-1, Kembangan-Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Turkulainen, V. & Ketokivi, M., (2012). *Cross-functional integration and performance: what are the real benefits? International Journal of Operations & Production Management*, 32(4).

Sumber Internet :

- djpen.kemendag.go.id. *Warta Ekspor (Indonesia Fashion Week 2015)*. Diakses pada 15 Februari 2018.
- www.bekraf.go.id. (n.d.). *Ekonomi Kreatif Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik: (www.bekraf.go.id)*. Diakses pada : 15 Februari 2018.
- www.BPS.go.id. (n.d.). *Data Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Indonesia Tahun 2013-2015*. Diakses pada 15 Februari 2018.
- Rosadi,D. (2015). *Bandung Bidik Pusat Mode Muslim Bandung*. Diakses melalui Sindonews.com, pada tanggal 28 Februari 2018.